

	PENATALAKSANA BALITA GIZI BURUK		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX - UKP / 68 / 2019	
		No Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 1/1			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Prosedur penatalaksanaan balita gizi buruk adalah prosedur atau mekanisme pelayanan gizi yang dilakukan untuk mendukung perbaikan staus gizi balita gizi buruk di tingkat rumah tangga.			
2	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut.			
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No. 825/84/2019 tentang Penyusunan Standar Layanan Klinis di UPTD Puskesmas Purwodadi 1			
4	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Kerja bagi Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) Puskesmas; Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2010. 2. Buku Pedoman Pamantauan Pertumbuhan Balita, Depkes RI 2007 3. Buku Pegangan Kader, Kemenkes 2012 			
5	Prosedur / Langkah-langkah	Pelaksanaan Tindakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan Anamnesa awal (adanya syok/rejatan, letargis, diare atau dehidrasi) 2. Petugas dibantu Dokter/Bidan/Perawat melakukan pemeriksaan fisik klinis (gangguan sirkulasi/syok, gangguan dehidrasi, gangguan kesadaran, hipoglikemi, hipotermi) dan Antropometri (menimbang BB dan mengukur PB / TB) 3. Petugas melakukan anamnesa lanjutan (Kapan terjadinya gizi buruk, riwayat makan, riwayat imunisasi dan pemberian Vit. A, riwayat penyakit penyerta, riwayat tumbang, status ekonomi keluarga) 4. Petugas menghitung kebutuhan gizi berdasarkan hasil anamnesa 5. Petugas menyusun paket intervensi bagi balita gizi buruk sesuai dengan keadaan balita gizi buruk 6. Petugas melakukan pemberian paket intervensi 7. Petugas memberikan penjelasan kepada keluarga tentang pemberian paket intervensi 8. Petugas melakukan tindak lanjut pasca pemberian paket intervensi (pasca perawatan) 9. Petugas memberikan konseling gizi buruk kepada keluarga 10. Petugas melakukan evaluasi kenaikan BB dan perubahan keadaan umum balita gizi buruk setiap 10 hari sekali 			
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)				
7	Hal-hal yang diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan alat 2. Ketepatan waktu 			
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang tindakan 2. Ruang MTBS 3. Ruang Farmasi 4. Rujukan 			
9	Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medis 2. Buku register ruangan 3. Resep Obat 			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku